

PLN Peduli Lingkungan Sosial dan Sekolah

SEMARANG (KR) - PLN Peduli memberikan bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sekolah Sungai Siluk, yang lama menjadi mitra binaan. Ada pun bantuan yang diberikan PLN berupa sepeda listrik seharga Rp 187.525.000 dan pengembangan lainnya. Pemberian diberikan secara simbolis oleh Manager PLN Unit Induk Distribusi Jateng-DIY M Irwansyah Putra, kepada Lurah Srigading Kapanewon Sanden, Bantul, Sugeng.

"Hadirnya PLN Siluk ini kami harapkan membantu mengatasi lingkungan yang terjadi selama ini serta menjadi wisata untuk menggali potensi edukasi terutama di bidang kesenian dan budaya," ujar Sugeng. Sejak Th 2018 PLN juga sudah memberikan bantuan kepada sekolah Sungai Siluk sehingga total bantuan sampai sekarang sebesar Rp 372.525.000. **(Fre)**

Dana Kelurahan di Salatiga Rp 39 Miliar

SALATIGA (KR) - Dana alokasi kelurahan di Salatiga untuk tahun 2022 sebesar Rp 39 miliar. Jumlah ini naik sebesar Rp 6 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 Rp 33 miliar. Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit menjelaskan dana kelurahan ini memang sengaja diprioritaskan untuk meningkatkan pembangunan wilayah yang semuanya merupakan program dari bawah, yakni dari RW. "Dalam pembahasan untuk APBD Salatiga 2022 nanti, alokasi dana kelurahan dinaikkan sebesar Rp 6 miliar dari tahun 2021. Akhirnya disepakati dalam APBD jumlahnya Rp 39 miliar untuk 23 kelurahan di Salatiga. Jumlah masing-masing kelurahan tidak sama besarnya, berkisar antara Rp 1 miliar sampai Rp 1,3 miliar," jelas Dance Ishak Palit kepada KR, Rabu (1/9).

Penggunaan dana kelurahan ini diatur oleh petunjuk pelaksana (juklak) Sekda Salatiga. Dengan anggaran tersebut, diharapkan ada keunggulan kompetitif di masing-masing wilayah kelurahan yang terdiri dari RW-RW. Dana ini juga diarahkan untuk kegiatan yang bersifat produktif bukan konsumtif. Sehingga kedepan setiap wilayah kelurahan memiliki branding yang kuat dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semua program berasal RW dan ini dari bawah menyesuaikan kondisi dan keunggulan lingkungan. Tiap RW di Salatiga bisa mendapatkan alokasi anggaran dana kelurahan untuk peningkatan pembangunan wilayah. Setiap RW di Salatiga anggarannya bisa Rp 100 juta hingga Rp 200 juta untuk mengembangkan pembangunan wilayah. **(Sus)**

Rapid Test Antigen di Taman Kuliner

GROBOGAN (KR) - Tim gabungan Satgas Covid-19 Kabupaten Grobogan melakukan rapid test secara acak di Taman Kuliner Kota Purwodadi, Rabu (1/9) malam. Para pengunjung sempat kaget karena mengira petugas hanya sebatas melakukan operasi masker. Dari 13 pengunjung yang menjalani tes swab antigen, semuanya dinyatakan negatif dari virus korona. "Alhamdulillah, hasil tes saya negatif. Saya sempat khawatir karena kadang yang positif tanpa gejala," kata seorang pengunjung.

Kabag Ops Polres Grobogan Kopol Sugiyanto saat memimpin operasi mengatakan, langkah yang dilakukan tersebut untuk mencegah penyebaran Covid-19, karena di Taman Kuliner banyak pengunjung. Tidak hanya dari Grobogan, tetapi juga dari luar daerah. "Kegiatan seperti akan kami lakukan secara rutin di lokasi berbeda, terutama di sudut-sudut kota yang sering dimanfaatkan warga berkumpul. Kita harus bersama-sama bisa mencegah penyebaran virus korona. Jangan sampai Kabupaten Grobogan yang sudah turun ke level 2 naik kembali ke level 3," tambah Kopol Sugiyono. **(Tas)**



KR-M Taslim

Seorang pengunjung Taman Kuliner Purwodadi tengah dites swab.

Sekolah Menengah Pertama Uji Coba PTM

BOYOLALI (KR) - Pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Boyolali akan segera dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan setelah Kabupaten Boyolali masuk dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 yang tertuang dalam Instruksi Bupati Boyolali Nomor 10 Tahun 2021. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali saat ini telah menyiapkan pelaksanaan.

Melihat hal tersebut, Kepala Disdikbud Kabupaten Boyolali, Darmanto melakukan ujicoba dengan menunjuk SMP Negeri 1 Boyolali untuk melakukan PTM pada Kamis (2/9). Demi menunjang kelancaran PTM, Darmanto meminta pihak sekolah mempersiapkan segala sesuatu terkait dengan protokol kesehatan.

"Saya sudah datang ke SMP Negeri 1 Boyolali untuk dipersiapkan sebaik-baiknya protokol kesehatannya sebaik-baiknya sehingga ujicoba ini betul betul bisa menjadi contoh bagi satuan pendidikan yang lain," kata Darmanto saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (2/9). Setelah uji coba tersebut pihaknya akan mengembangkan ke 1.400 sekolah di Kabupaten Boyolali mulai dari jenjang PAUD, SD, SMP baik itu negeri maupun swasta agar bisa melakukan PTM sesegera mungkin meski masih secara terbatas.

Diungkapkan, pemilihan SMP Negeri 1 Boyolali tersebut selain lokasi sekolah yang strategis, guru dan siswa SMP Negeri 1 Boyolali telah tervaksin dosis pertama dan kedua serta penerapan protokol kesehatan yang cukup baik. Selain itu, surat izin dari orangtua juga menjadi hal terpenting untuk mengikuti PTM di sekolah. "Bahwa SMP Negeri 1 Boyolali termasuk salah satu ikon pendidikan di Kabupaten Boyolali sehingga SMP Negeri 1 Boyolali menjadi contoh bagi SMP yang lain tentu sesuatu yang pas," katanya. **(M-2)**

DPRD Grobogan Setujui Perubahan KUA PPAS APBD 2021



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menyetujui Perubahan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Palan Anggaran Sementara (PPAS) APBD Grobogan tahun anggaran 2021. Persetujuan dituangkan dalam penandatanganan nota kesepakatan yang ditandatangani Ketua DPRD bersama tiga Wakil Ketua DPRD dengan bupati dalam rapat pertama ke-23 tahun sidang 2021 masa sidang ke-28 DPRD setempat, Senin (30/8).

Rapat dipimpin Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSoS itu dihadiri secara virtual oleh Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Sekda beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, Kepala OPD, Sekretaris DPRD beserta seluruh jajaran eksekutif, para direktur dan pimpinan BUMD setempat. Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSoS, menjel-

askan rancangan KUA dan PPAS Perubahan APBD Kabupaten Grobogan 2021 telah dibahas dalam rapat Badan Anggaran (Banggar) dengan beberapa perubahan yang disetujui dan disepakati untuk ditetapkan menjadi KUA-PPAS Perubahan APBD Grobogan 2021. Pelapor Banggar DPRD Grobogan Hj Lusia Indah Artani SE, Banggar sepakat menyetujui rencana pengurangan pendapatan dalam rancangan KUA-PPAS Perubahan APBD Grobogan 2021 yang semula Rp 2.565.297.167.501 menjadi sebesar Rp 2.565.020.198.721, yang terdiri dari PAD yang semula sebesar Rp 346.952.241.488, diubah dan direncanakan menjadi sebesar Rp 346.675.272.708. Pendapatan transfer yang semula sebesar Rp 2.069.596.566.013 tetap sebesar Rp 2.069.596.566.013. Lain-lain pendapatan daerah yang sah semula sebesar Rp 148.748.360.000, tetap sebesar Rp 148.748.360.000. Kemudian belanja daerah, yang semula sebesar Rp 2.595.172.094.501, menjadi Rp 2.594.895.125.721. Terdiri dari belanja operasi yang semula sebesar Rp 1.839.239.182.779, diubah menjadi Rp 1.839.375.333.779. Belanja modal yang semula sebesar Rp 309.394.709.005, tetap sebesar Rp 309.394.709.005. Belanja tidak terduga yang semula sebesar Rp 24.416.109.815, diubah menjadi Rp 24.030.686.913. Belanja transfer yang semula sebesar Rp 422.122.092.902, diubah menjadi Rp 422.094.396.024.

Selanjutnya, pembiayaan daerah yang terdiri dari penerimaan pembiayaan yang semula sebesar Rp 103.184.864.000, tetap sebesar Rp 103.184.864.000. Pe-

ngeluaran pembiayaan yang semula sebesar Rp 73.309.937.000, tetap sebesar Rp 73.309.937.000. Pembiayaan neto yang semula sebesar Rp 29.874.927.000, tetap sebesar Rp 29.874.927.000.

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun berkenaan setelah pembiayaan neto sebesar Rp 0 (nol rupiah). Menanggapi hal itu, Sri Sumarni mengaku akan segera menindaklanjuti dengan penyampaian Nota Keuangan Perubahan APBD Grobogan 2021, dengan ha-

rapan pembahasannya dapat diselesaikan pada akhir September 2021.

Diakui, pengurangan DAU 2021 sekitar 8% karena untuk kebutuhan program vaksinasi dan tenaga kesehatan. Sehingga telah membawa konsekuensi terhadap komposisi APBD Grobogan 2021. SiLPA tahun 2020 yang seharusnya dapat digunakan untuk prioritas kegiatan dalam perubahan anggaran, telah digunakan untuk menutup kebutuhan sebesar pengurangan DAU tersebut. **(Tas)**



KR-M Taslim

Bupati Bersama pimpinan DPRD Grobogan tengah menandatangani nota kesepakatan perubahan KUA PPAS APBD Grobogan 2021.

Polwan Diproyeksikan Jadi Kapolres

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi mengapresiasi atas prestasi yang ditorehkan para polisi wanita (polwan). Selain itu, profesionalisme polwan dinilai sejajar dengan pria dalam menjalankan tugas.

"Saya tidak ragu untuk mendorong polwan menjadi Kapolres. Polwan Polda Jateng harus ada yang jadi Kapolres," ungkap Kapolda Irjen Pol Ahmad Lutfi pada acara syukuran peringatan HUT ke-73 Polwan tingkat Polda Jateng, Rabu (1/9) di Poncowati Hall Hotel Patra Semarang.

Hadir Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abioso Seno Aji dan pejabat utama Polda Jateng. Menurut pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng, dedikasi polwan Polda Jateng juga ditunjukkan dalam penanganan pandemi Covid-19. "Kabid Dokkes kita, dr

Hastris dari polwan. Penanganan krisis pandemi khususnya di Kudus dulu, dapat kita laksanakan dengan baik. Salah satunya berkat inovasi beliau. Totalitasnya dalam bekerja patut diacungi jempol," tutur Ahmad Lutfi. Berkat kinerja yang luar biasa, peran Polda Jateng dalam menangani pandemi menerima apresiasi dari pemerintah.

Dalam kegiatan bertajuk "Transformasi Polri yang Presisi, polwan siap mendukung percepatan penanganan Covid-19 untuk masyarakat sehat dan pemulihan ekonomi nasional menuju Indonesia ma-

ju itu, Kapolda juga menggarisbawahi peran kodrati polwan selaku istri dan ibu rumah tangga.

"Saya berharap peran ini berjalan seimbang, karena sukses di rumah tangga juga berpengaruh pada prestasi di kantor. Baik suami maupun istri," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolda dan Waka-polda Jateng memberikan sejumlah penghargaan kepada enam polwan berprestasi serta hadiah bagi pemenang lomba v-log yang diselenggarakan Polda Jateng. Mereka yang menerima penghargaan itu antara lain AKBP Yo-

landa Evalyn Sebayang yang sukses membuat aplikasi pelayanan dan pengawasan online pengadaan (POLADA), Kopol Eka Yuniastuti dan Briptu Sri Budi Utami dari Bidhumas yang tampil menjadi Best Contributor Viral Pada Seluruh Platform Media Sosial.

Kemudian, Iptu Dyan Wulandari yang sukses menangani perkara kriminalitas menojol di Polres Karanganyar, serta Bripka Septiani Panca Pratiwi, Bhabin-kamtibmas Polres Pati yang berhasil membuat inovasi program sedekah sampah di wilayah penugasannya. **(Cry)**



KR-Karyono

Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abioso Seno Aji menyerahkan hadiah kepada juara.

PKKM Unimus Selenggarakan Bedah Buku

SEMARANG (KR) - Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar acara 'Bedah Buku Panduan dan Strategi Perolehan Pendanaan Program Riset Keilmuan' di kampus Unimus, akhir pekan lalu. Acara dibuka Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I) Unimus Dr Budi Santosa MSi Med ini dihadiri Rektor Unimus Prof Dr Masrukhini MPd, para wakil rektor, dekan dan dosen.

Acara dilaksanakan secara daring menampilkan nara sumber Dr Dadan Rahadian ST (salah seorang penyusun Panduan Hibah Riset Keilmuan yang juga Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Telkom Bandung). Wakil Rektor I (Bidang Akademik) Dr Budi Santosa MSi Med) dalam sambutannya menyebutkan tujuan diadakannya kegiatan tersebut untuk memberikan petunjuk bagi para dosen untuk bisa

mengusulkan hibah riset keilmuan yang menghasilkan luaran dalam bentuk model pembelajaran yang berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Ini sebagai hal yang sangat penting sehingga diharapkan para dosen mampu untuk mengimplementasikan kegiatan-kegiatan MBKM dengan melaksanakan riset keilmuan.

"Sejak diluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tahun 2020, seluruh aktivitas pembelajaran beralih pada kebijakan tersebut, tidak terkecuali pada Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus).

Ada 9 kegiatan atau program kegiatan yang masuk di dalam MBKM di antaranya kegiatan Magang, Proyek Desa, Pertukaran Pelajar, Mengajar di Sekolah, Proyek Kemanusiaan, Study Independent, Wirausaha, hingga Penelitian. **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Dr Dadan Rahadian

Penanganan Rob dan Banjir Sudah On The Track

SEMARANG (KR) - Ahli Geodesi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) Heri Andreas mengatakan, penanganan rob dan banjir yang hampir setiap tahun melanda pesisir Jateng sudah on the track. Sejumlah solusi baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang sudah dilakukan.

Heri Andreas mengatakan hal itu saat berkunjung ke rumah dinas Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Rabu (1/9). Dalam pertemuan itu, dibahas banyak hal terkait penanganan persoalan rob dan banjir yang melanda pesisir Jateng, seperti Pekalongan, Semarang dan Demak. Menurut Heri, upaya penanganan rob dan banjir di

Jateng sudah bagus.

Salah satu upaya penanganan banjir dan rob di Jateng adalah pembangunan tanggul laut. Tanggul laut adalah solusi sementara untuk mengatasi rob dan banjir. "Sudah ke arah yang tepat penanganannya, ada tanggul tol Demak dan Pekalongan. Upayanya itu, tinggal dikemas lebih baik lagi sehingga hasilnya lebih optimal," jelasnya.

Heri mengatakan persoalan utama rob dan banjir di pesisir Jateng adalah penurunan tanah yang terjadi setiap tahun. Dari sejumlah penelitian, penurunan tanah di pesisir Jamnena bisa mencapai 10 cm pertahun. "Kami sudah se-

pakat dengan pak Ganjar, bahwa kita harus mengendalikan penurunan tanahnya. Caranya sudah ada, yakni mulai pengurangan eksploitasi air tanah," tutur Heri.

Selain solusi jangka pendek dengan pembuatan tanggul, solusi jangka menengah dan panjang juga harus dilakukan, yaitu dengan land and water management. Menangani rob dan banjir di semarang tidak bisa lepas dari daerah hulunya. Wilayah dari hulu, tengah sampai hilir itu harus dibenahi secara paralel.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan, penanganan rob dan banjir di Jateng memang persoalan

yang tidak mudah. Masukan dari para ahli sangat dibutuhkan agar penanganan berjalan sesuai harapan. Gubernur berharap akan ada rekomendasi langkahnya seperti apa, roadmapnya seperti apa,

sehingga penanganan ini berdasarkan data keilmuan.

Meski begitu, Ganjar membenarkan bahwa upaya penanganan rob dan banjir di Jateng sudah berroadmapnya seperti apa, **(Bdi)**



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat diskusi dengan pakar geodesi dari ITB Heri Andreas.